

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental emosional, moral, serta keimanan dan ketakwaan manusia.¹

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik.² Nanang Fattah mengatakan pendidikan itu universal dan dapat dilaksanakan sepanjang hayat, dari generasi ke generasi, dan memiliki dampak yang luar biasa bagi kehidupan manusia, kita tidak dapat memilih dan menentukan sebuah definisi yang benar-benar merefleksikan secara komprehensif dilihat dari *epistemologi*, *ontologis*, dan *aksiologis*.³

Menurut *Dictionary of Education*, pendidikan merupakan (a) proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup, (b) proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh dan mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individual yang optimum.⁴

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

¹Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 6.

²Anas Salahuddin, *Filsafat Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.19.

³Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2013, hlm. 38.

⁴Nanang Fattah, *Ibid*, hlm. 39.

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Kesengajaan proses pendidikan ini akan lebih nyata bila pendidikan itu dipandang secara sosiologis. Pendidikan adalah proses sengaja untuk meneruskan atau mentransmisi budaya orang dewasa kepada generasi yang lebih muda. Proses ini mengandung suatu tindakan asasi yaitu pemilihan atau seleksi ketrampilan, fakta, nilai, dan sikap yang paling berharga dan penting dari kebudayaan untuk di ajarkan kepada generasi yang lebih muda itu. Pemilihan dan pengambilan keputusan itu merupakan tindakan yang sengaja.

Pendidikan itu terdapat dua jenis proses yaitu proses pendidikan dan non pendidikan. Proses pendidikan sering juga disebut proses teknis sedangkan non pendidikan sering disebut nonteknis. Administrasi tergolong nonteknis yang pada dasarnya berfungsi agar proses teknik berjalan dengan mulus. Fungsi proses administrasi itu adalah merancang, mengatur, mengkoordinasikan, menyediakan fasilitas, mengarahkan, memperbaiki proses teknis. Sedangkan proses teknis itu merupakan proses yang secara langsung berkenaan dengan pendidikan itu sendiri seperti perencanaan, penilaian, pelaksanaan pengajaran dan kurikulum. Abdurrohman An-Nahlawi menyatakan bahwa proses pendidikan adalah pengembangan kepribadian manusia agar seluruh aspek ini dapat terlaksana secara harmonis dan sempurna, di samping seluruh potensi manusia dapat terpadu untuk mencapai tujuan yang merupakan pangkal segala usaha, konsep, tingkah laku, dan getar perasaan hati.

Yayasan Mafatihul Ulum ini dulunya MI Diniyah Mafatihul Ulum merupakan salah satu bentuk dakwah Islam zaman dahulu. Akan tetapi dengan berjalannya waktu MI Diniyah Mafatihul Ulum semakin tidak diminati masyarakat karena ijazah yang keluar dari madrasah diniyyah tidak bisa di jadikan acuan untuk mengajukan lamaran pekerjaan atau meneruskan ke jenjang pendidikan formal. Kemudian di jadikan MI NU Mafatihul Ulum dan semakin

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2013 Tentang Pendidikan Nasional, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Jakarta, 2003, hlm. 5.

banyak bayak siswa–siswinya kemudian pada tahun 2001 mendirikan MTs NU Mafatihul Ulum, kemudian pada tahun 2014 baru didirikan RA Muslimat Mafatihul Ulum dan menjadikan Yayasan Mafatihul Ulum.

Madrasah sebagaimana definisi pendidikan dari sudut pandang filsafat yaitu memanusiaakan manusia. Artinya proses untuk menjadi manusia adalah proses agar manusia beragama bukannya mengetahui agama. Mengetahui agama tidaklah sulit namun beragama perlu perjuangan.⁶ Oleh karena itu belajar agama bukanlah hanya mengetahui (*knowing*) dan melaksanakan (*doing*) tapi yang lebih penting dari itu semua adalah ruh atau isi dari semua hal yang kita lakukan. Sehingga bila kita urutkan, dari bodoh menjadi tahu kemudian diamalkan dengan ikhlas juga *istiqamah*. Bila kita perhatikan bagaimana umat Nabi Muhammad Saw pada masa para sahabat adalah umat yang terbaik, baik dari segi akidahnya, ibadahnya serta loyalitasnya dalam berjihad bersama Rasulullah saw. Inilah yang disebut dengan keberagamaan yang baik dan sempurna. Sebagai lembaga pendidikan madrasah, perlu diadakan peninjauan ulang kembali tentang program, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan. Tujuannya untuk membuat madrasah. Oleh karena itu, diperlukan pengevaluasian guru karena perannya sebagai pengelola pendidikan.

MTs yang akan diteliti ini, dalam program, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan. Dalam pengelolaannya tidak lepas dari pantauan pengurus yayasan. Setiap tahun ajaran baru, selalu mempersiapkan administrasi mengajar guru, daftar hadir siswa-siswi, daftar hadir guru, kalender pendidikan, jadwal tugas guru dan lain-lain.

Penelitian kali ini akan membahas tentang tata pengelolaan administrasi, tenaga pendidik dan kependidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso. Karena semua hal itu ujung tombak keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Alasan peneliti mengangkat tema tersebut karena di Desa Sidorekso yang jauh dari pusat Kota Kudus, ada madrasah siswa siswinya tanpa di pungut biaya seperserpun. Selain itu juga, dengan pertimbangan bahwa yayasan ini merupakan satu–satunya

⁶Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 223.

madrasah di desa Sidorekso yang mempunyai lembaga pendidikan Raudhatul Anfal Muslimat Mafatihul Ulum, MI NU Mafatihul Ulum, MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus.

Madrasah ini mulai membenahi tata kelola administrasinya. Karena, lembaga pendidikan akan maju jika administrasi tertib dan teratur. Untuk itu perlu adanya amanajemen dalam hal tata pengelolaan administrasi, tenaga pendidik dan kependidikan sehingga menjadikan yayasan atau madrasah yang tidak kalah unggul dengan madrasah-madrasah lainnya. Maka dari itu penelitian ini memilih judul: “Implementasi Program, Pengelolaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian pada tesis ini adalah :

1. Program pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Pengelolaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Evaluasi pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

C. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengelolaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017?

3. Bagaimana pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana evaluasi pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan.⁷ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui program pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengelolaan pendidikan di NU MTs Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Untuk mengetahui evaluasi pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini, secara kongkrit dapat dikategorikan atas dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Secara teoritis,
 - a. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah pikiran dan membuka hati para pengelola pendidikan di madrasah agar mampu mengembangkan program, pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan.

⁷Sugiyono, *Ibid.*, , hlm. 397

- b. Untuk memberikan masukan kepada dunia pendidikan Islam terutama masalah penataan administrasi dan tenaga pendidik di yayasan atau madrasah.
 - c. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dalam penerapan pendidikan dan bahan perbandingan bagi penelitian sejenis bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
 - d. Sebagai masukan kepala sekolah dan ketua yayasan dalam meningkatkan manajemen administrasi pendidikan di yayasan atau MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso.
 - e. Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan tentang pelaksanaan administrasi pendidikan.
 - f. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penyusun tentang manajemen administrasi pendidikan.
2. Secara praktis
- a. Bagi yayasan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau sumbangan untuk perbaikan sistem pengelolaan administrasi, tenaga pendidik dan kependidikan.
 - b. Bagi pengurus penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pada guru-guru untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran di madrasah.
 - c. Bagi siswa-siswi Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa-siswi terutama dalam mengembangkan kecerdasan spiritualnya.
 - d. Dapat dijadikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan manajemen administrasi pendidikan di yayasan dan MTs NU Mafatihul Ulum.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam memahami Tesis ini, maka di susun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian muka, terdiri dari :

Halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman

motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, pedoman transliterasi. Bagian isi terdiri dari beberapa bab:

BAB I : Pendahuluan. Dalam bab I berisi tentang : Latar belakang masalah, batasan masalah atau fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan tesis.

BAB II : Landasan Teori. Dalam bab II berisi tentang : diskripsi pustaka, meliputi : *Pertama*, “konsep manajemen pendidikan” yang di dalamnya di bahas adalah 1. Pengertian manajemen, 2. Fungsi manajemen, 3. Manajemen pendidikan, 4. Tingkatan manajemen pendidikan, 5. Fungsi manajemen pendidikan. *Kedua*, konsep implementasi kebijakan meliputi 1. Pengertian implementasi kebijakan, 2. Proses implementasi kebijakan, 3. Faktor pendukung implementasi kebijakan, mengatasi penghambat implementasi kebijakan. *Ketiga*, penelitian terdahulu dan *keempat*, kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian. Dalam bab III berisi tentang : jenis dan pendekatan penelitan, lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini berisi *pertama*, gambaran Umum lokasi penelitian (MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus). *Kedua*, data penelitian, yang berisi: data tentang program pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017, data tentang pengelolaan pendidikan di NU MTs Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017, data tentang pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017, dan data evaluasi pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017. *Ketiga*, Analisis data, meliputi: analisis program pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017, analisis pengelolaan pendidikan di NU MTs Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017, analisis pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017, dan analisis evaluasi

pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB V : Penutup. Bab V berisi tentang : kesimpulan saran – saran dan penutup.

2. Bagian akhir, terdiri dari :

Daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.